



KUASAI KLASEMEN - Pemain PSIM melakukan selebrasi usai membobol gawang Persiraja Banda Aceh di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Jumat (31/1).

Empat Poin Lagi PSIM Menuju Liga 1

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta semakin dekat dengan Liga 1, setelah mengalahkan Persiraja Banda Aceh pada matchday ketiga Grup X Babak 8 Besar Liga 2 2024/2025. Bermain di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Jumat (31/1) sore, tuan rumah PSIM menang lewat gol Savio Sheva pada menit ke-47 dan Rafinha pada menit ke-76.

Kemenangan ini tak hanya membuat PSIM kokoh di puncak dengan 9 poin dari 3 laga yang telah dilalui. Namun, juga sukses membalaskan kekalahan atas Persiraja pada musim lalu.

Hasil ini juga membuat PSIM hanya membutuhkan empat poin dari 3 laga sisa Grup X untuk mengunci posisi puncak dan lolos otomatis ke Liga 1 musim depan. Sebab, format babak 8 besar Liga 2 musim ini, tim yang berhasil mengunci puncak klasemen pada akhir babak akan langsung lolos otomatis ke Liga 1 dan berhak berlaga di perebutan juara Liga 2.

Adapun tim peringkat dua masing-masing grup babak 8 besar akan bersaing merebut satu tiket *playoff* promosi. Sebagai gambaran, PSIM kini di puncak Grup X dengan mengemas 9 poin dari 3 laga. Posisi kedua diundi Deltras FC dengan 3 poin dari 3 laga.

Perolehan poin Deltras sama dengan PSIPS Pekanbaru di posisi tiga dan Persiraja di posisi empat. Ketiga tim ini maksimal hanya mendapat 12 poin bila menang pada tiga laga sisa.

Sedangkan, PSIM bila berhasil mengemas 4 poin minimal dari 3 laga sisa, maka Laskar Mataram akan keluar sebagai juara Grup X dengan 13 poin.

Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto mengatakan, meski kans lolos otomatis ke Liga 1 terbuka lebar setelah mengalahkan Persiraja Banda Aceh, ia tak mau berpikir terlalu jauh karena ingin fokus menatap laga demi laga. Apalagi, pekan depan mereka melawan Persiraja lagi di Aceh.

"Jadi, berjarak empat poin bukan sesuatu yang mudah. Perjalanan masih berat dan panjang. Semua bisa terjadi. Saya nggak mau bicara Liga 1, tapi per match," ujarnya, saat konferensi pers usai laga.

Dia mengakui, dengan mencatatkan *hat-trick* kemenangan pada babak 8 besar, peluang timnya lolos ke Liga 1 terbuka lebar. Namun, dia ingatkan bahwa PSIM saat ini masih di Liga 2.

"Peluang lebih besar. Nasib kita masih di Liga 2. Jangan bicara Liga 1 dulu, tapi bicara bagaimana kita

menuju ke Liga 1," imbuhnya.

Sementara itu, pemain PSIM, Daniel Rocken Tampubolon menyambut, kemenangan atas Persiraja ini hal penting. "Puji tuhan menang lagi. Sedikit lagi kita bisa lolos Liga 1, *next* lawan Persiraja harapannya bisa curi poin lagi. Laga ini sama pelatih bilang, berjalan semua instruksi dan kita menang. Saya bersyukur bisa menang lagi," ucapnya.

Tampil menyerang

Sejak peluit *kick off*, Laskar Mataram bermain menyerang. Momentum sebagai tuan rumah dan mendapat dukungan penuh supporter tak disia-siakan Tim Parang Biru ini.

Beberapa peluang pun berhasil tercipta pada awal-awal babak pertama lewat penetrasi Arya Gerryan dan Rafinha, meski belum membuahkan gol. Babak kedua PSIM melakukan pergantian pemain, Daniel Rocken Tampubolon masuk menggantikan Arya Gerryan.

Masuknya tenaga baru membuat sirkulasi bola di lini depan PSIM semakin hidup. Terbukti pada menit ke-47 PSIM langsung membuka keunggulan lewat gol Savio Sheva. Masuk menit ke-76, giliran Rafinha yang menggandakan keunggulan tuan rumah menjadi 2-0. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005